

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 4 Nagrikidul pada siswa kelas V pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada aktivitas guru mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh yaitu 28 dengan rata-rata 2,8 apabila dipersentasekan menjadi 70% yang dikategorikan cukup. Adapun pada siklus II skor yang diperoleh sebesar 35 dengan rata-rata 3,5 apabila dipersentasekan menjadi 87,5% yang dikategorikan baik. Sedangkan pada siklus III skor yang didapat sebesar 38 dengan rata-rata 35 apabila dipersentasekan menjadi 95% yang dikategorikan sangat baik.
2. Pada kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada aktivitas siswa, mengalami peningkatan cukup baik pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan pada aktivitas siswa pelaksanaan siklus I dengan presentase sebesar 50% yang dikategorikan cukup, sedangkan pada siklus II sudah terlihat adanya peningkatan dengan presentase sebesar 66% dengan kategori baik, dan pada pelaksanaan siklus III semakin terjadi peningkatan dengan presentase sebesar 78,1 yang dikategorikan sangat baik. Melalui data observasi aktivitas siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dapat dilihat bahwa persentas aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
3. Berdasarkan data hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas V SDN 4 Nagrikidul mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Widya Sulistia, 2022

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data siklus I hasil belajar siswa didapatkan hasil dengan nilai rata-rata sebesar 56,4 yang dikategorikan kurang dengan presentase ketuntasan belajar 20% atau sebanyak hanya 5 siswa yang lulus. Kemudian setelah perbaikan pada siklus II, mulai terlihat adanya peningkatan dengan perolehan nilai dengan rata-rata sebesar 66,83 yang dikategorikan cukup dengan persentase ketuntasan mencapai 60% atau sebanyak 15 siswa yang lulus. Karena pada siklus II nilai rata-rata belum mencapai KKM yaitu  $\geq 70$  maka dilakukan perbaikan kembali pada siklus III, dan pada siklus III ini mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 83 yang dikategorikan baik, presentase ketuntasan mencapai 88% atau sebanyak 22 siswa lulus, maka pada pelaksanaan siklus III ini pembelajaran telah mencapai atau melebihi nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dari data yang telah diperoleh, terjadi peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan menulis karangan narasi siswa seperti yang sudah dipaparkan diatas, penelitian dengan menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture* dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 4 Nagrikidul dinyatakan berhasil.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, implikasi dari penelitian ini yaitu implikasi terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture* . Adapun rekomendasi terkait dengan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi guru SD, penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* dapat diaplikasikan sebagai suatu model pembelajaran alternatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bervariasi pada fokus kemampuan menulis karangan narasi siswa. Selain itu juga model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* bisa digunakan sebagai sarana untuk mentransfer ilmu agar mudah tersampaikan dan dipahami oleh peserta didik. Model ini sudah terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan menulis karangan narasi siswa.
2. Bagi siswa, untuk dimasa yang akan mendatang dapat terbiasa menulis karangan

narasi dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Selain itu, siswa juga harus terus belajar dan berlatih untuk menemukan serta memperbanyak kosa kata yang baik dan baku serta mempunyai imajinasi yang cukup tinggi agar dasar pengetahuan yang dimiliki meluas pada saat membuat karangan narasi. Kerena pada pembelajaran menulis karangan narasi, imajinasi akan memunculkan ide dan perasaan yang mempermudah dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih perhatikan ketika pengkondisian siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* ini, agar ketika pelaksanaan pembelajaran siswa lebih antusias berlomba-lomba untuk aktif dalam melakukan tanya jawab bersama guru dan ketika menganalisis gambar untuk dibuat kedalam karangan narasi. selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* ini untuk mata pelajaran yang lain.